



Harga emas dunia bergerak lebih rendah pada awal perdagangan sesi Asia pagi ini, dengan spot XAU/USD saat ini berada di kisaran 1.737 saat berita ini ditulis. Pada Jumat kemarin, harga emas telah mengahiri perdagangan di level tertinggi dalam dua pekan.

Minggu lalu, harga emas mengalami apresiasi dan ditutup pada level USD1743 per troy ounce, menguat 0.75% dibandingkan harga penutupan minggu sebelumnya. Harga logam mulia sempat melesat hingga level 1758, tapi mengalami koreksi di akhir pekan akibat kenaikan imbal hasil (yield) obligasi AS bertenor 10 tahun dan data PPI AS yang melonjak hingga 4.2% y/y (kenaikan tertinggi sejak September 2011).

Kenaikan harga emas terutama disebabkan oleh anjloknya Indeks USD akibat pelemahan imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun dan notulen FOMC yang dianggap dovish. Dalam notulen meeting disebutkan bahwa The Fed masih akan tetap membeli obligasi pemerintah guna mendukung pemulihan ekonomi, dan suku bunga akan dipertahankan rendah untuk waktu yang cukup lama. Selain itu, dalam seminar IMF secara virtual, ketua The Fed Jerome Powell mengatakan bahwa pemulihan ekonomi masih belum terjadi menyeluruh dan tak merata.

Harga emas diperkirakan akan kembali menguat pada pekan ini. Hal ini terlihat dari beberapa sentimen bullish yang terjadi di pasar. Namun memang, beberapa analis melihat masih ada banyak ketidakpastian di pasar sehingga banyak yang perlu diwaspadai.

Kepala analis Forexlive.com Adam Button mengatakan, kondisi pasar emas dalam posisi genting. "Penutupan di atas USD 1.755 akan mengkonfirmasi double bottom Maret dan mengarah ke USD 1840. Jika gagal, maka akan kembali ke USD 1676 atau di bawahnya," katanya dikutip dari Kitco, Senin.

Minggu ini, terdapat 15 analis Wall Street berpartisipasi dalam survei emas Kitco News. Di antara jumlah tersebut, sebanyak sembilan atau 60 persen menyatakan bahwa harga emas bakal naik.

Pada saat yang sama, analis yang menyatakan harga emas bakal melemah dan juga bakal netral masing-masing sudut pandang mengumpulkan tiga suara, atau 20 persen.

Sementara itu, total 1.201 suara diberikan dalam jajak pendapat online. Dari jumlah tersebut, 778 responden atau 65 persen memperkirakan harga emas untuk minggu ini akan naik.

Sedangkan 236 pelaku pasar atau 20 persen menyatakan harga emas akan melemah. Di luar itu sebanyak 187 pelaku pasar atau 16 persen menyatakan netral.